

STRATEGI PERCEPATAN PENCAPAIAN TARGET BAURAN ENERGI BARU TERBARUKAN (EBT) DI PT KRAKATAU CHANDRA ENERGI

Imam Rojani

22/499271/PEK/28509

ABSTRAK

Energi listrik memiliki peran yang sangat sentral dan tulang punggung dalam menjaga ketahanan energi. Energi listrik dibuat dari pembangkit listrik dari sumber fosil maupun EBT. Ketergantungan energi fosil masih tinggi dan memerlukan peningkatan EBT untuk mewujudkan NZE tahun 2060. Potensi EBT di Indonesia mencapai 3.686 GW sedangkan pemanfaatannya masih rendah sebesar 12,54 GW. EBT merupakan sumber energi bersih akan tetapi biaya investasi dan produksinya masih tinggi dibanding fosil sehingga perlu regulasi untuk meningkatkan bauran EBT. Perpres No. 22 Tahun 2017 tentang RUEN menyatakan target bauran EBT sebesar 23% tahun 2025 dan 31% tahun 2050. PT KCE merupakan perusahaan energi di KIK yang mempunyai PLTGU 120 MW berbahan fosil (gas) dan EBT PLTS 0,94MWp. Bauran EBT PT KCE saat ini hanya 0,8% dari target 23% tahun 2025 sehingga menimbulkan gap 22,2% untuk mencapai 23%. PT KCE telah menerapkan berbagai strategi untuk peningkatan bauran EBT akan tetapi baru terealisasi 0,8% sehingga memerlukan strategi percepatan pencapaian target bauran EBT sebagai upaya penciptaan energi bersih dan pemenuhan target bauran EBT.

Tujuan utama dalam penelitian ini yang dilakukan secara deskriptif kualitatif adalah mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan, mengidentifikasi posisi portofolio usaha perusahaan dan memformulasikan strategi yang tepat dalam percepatan target bauran EBT di PT KCE. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang bersumber dari wawancara dengan manajemen PT KCE dan sekunder yang berasal dari *company profil*, *RJPP*, *annual report*, dokumen studi kelayakan, data internal dan data eksternal. Dari data tersebut dianalisis faktor lingkungan eksternal menggunakan PESTEL, *Five Forces Porter* dan *key success factors*, sedangkan faktor internal menggunakan VRIO. Langkah selanjutnya menggunakan Matriks EFE, IFE dan mengetahui posisi usaha menggunakan Matriks IE serta memformulasikan strategi menggunakan QSPM.

Hasil lingkungan eksternal dengan peluang terbesar adalah potensi EBT energi surya sebesar 207,8 GWp dan ancaman terbesar adalah adanya perubahan regulasi dan tekanan PLN akibat *overcapacity*. Dengan nilai EFE 3,07 (kuat). Sedangkan faktor internal kekuatan terbesar adalah memiliki IUPTL untuk menyediakan tenaga listrik dan memiliki kelemahan bahwa PT KCE masih berfokus pada satu jenis EBT yaitu PLTS. Dengan nilai IFE 2,69 (rata-rata). Hasil Matriks IE menunjukkan posisi sel II yaitu pada tahap *grow and build* dengan strategi intensif dan integratif dalam peningkatan target bauran EBT. Melalui Matriks SWOT diperoleh 9 strategi alternatif utama dan penentuan prioritas utama strategi menggunakan QSPM yaitu mengoptimalkan IUPTL. Hasil analisis penelitian ini merekomendasikan strategi percepatan untuk mengejar target bauran EBT sebesar 23% tahun 2025 peningkatan ini sejalan dengan proyeksi demand listrik di KIK yang terus meningkat.

Kata Kunci : Strategi percepatan, EBT, PLTS, PESTEL, *Porter's Five Forces*, *key success factors*, Matriks EFE, IFE, IE, Matriks SWOT, QSPM.

ABSTRACT

Electrical energy has a very central and backbone role in maintaining energy security. Electrical energy is made from electricity generation from fossil and new renewable energy (NRE). Dependence on fossil energy is still high and requires an increase in NRE to realize NZE in 2060. The potential for NRE in Indonesia reaches 3,686 GW while utilization is still low at 12.54 GW. NRE is a clean energy source, but investment and production costs are still high compared to fossil fuels, so regulations are needed to increase the NRE mix. Presidential Decree No. 22 of 2017 concerning RUEN states that the NRE mix target is 23% in 2025 and 31% in 2050. PT KCE is an energy company in KIK which has a 120 MW PLTGU made from fossil (gas) and 0.94MWp NRE PLTS. PT KCE have NRE mix is currently only 0.8% of the target of 23% in 2025, causing a gap of 22.2% to reach 23%. PT KCE has implemented various strategies to increase the NRE mix, but only 0.8% has been realized, so it requires a strategy to accelerate the achievement of the RE mix target as an effort to create clean energy and fulfill the NRE mix target.

The main objective of this research, which was carried out in a qualitative descriptive manner, was to identify the company's external and internal environmental factors, identify the position of the company's business portfolio and formulate appropriate strategies to accelerate the NRE mix target at PT KCE. The data used consists of primary data sourced from interviews with PT KCE management and secondary data originating from the company profile, RJPP, annual report, feasibility study documents, internal data and external data. From this data, external environmental factors were analyzed using PESTEL, Porter's Five Forces and key success factors, while internal factors used VRIO. The next step is to use the EFE, IFE matrices and find out the business position using the IE matrix and formulate a strategy using QSPM.

The external environmental result with the biggest opportunity is the potential for renewable solar energy of 207.8 GWp and the biggest threat is changes in regulations and pressure from PLN due to overcapacity. With an EFE value of 3.07 (strong). Meanwhile, the biggest internal strength factor is having IUPTL to provide electricity and the weakness is that PT KCE still focuses on one type of NRE, namely PLTS. With an IFE value of 2.69 (average). The IE matrix results show the position of cell II, namely at the grow and build stage with an intensive and integrative strategy in increasing the RE mix target. Through the SWOT matrix, 9 main alternative strategies were obtained and the main priority strategy was determined using QSPM, namely optimizing IUPTL. The results of this research analysis recommend an acceleration strategy to achieve the NRE mix target of 23% in 2025, this increase is in line with projected electricity demand in KIK which continues to increase.

Keywords : Acceleration strategy, NRE, PLTS, PESTEL, *Porter's Five Forces*, *key success factors*, EFE Matrix, IFE, IE, SWOT Matrix, QSPM